



BPR PURWAKARTA
PERUMDA BPR KABUPATEN PURWAKARTA

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

**SETELAH
AUDIT KAP**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya sehingga penyusunan laporan tahunan ini dapat terwujud. Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban ke publik khususnya ke para mitra dan nasabah yang selama ini menjalin kerjasama dengan Kami. Disamping itu laporan ini juga sebagai bahan dokumentasi yang harapannya dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran ke depan.

Ucapan terima kasih ke para pihak yang telah membantu pelaksanaan berbagai rencana kerja Kami baik dari sisi perencanaan sampai evaluasi maupun dukungan dalam bentuk finansial, asistensi dan sharing informasi. Tak lupa Kami ucapkan terima kasih kepada Pj.Bupati Kabupaten Purwakarta selaku Pemilik Perumda BPR Purwakarta, Dewan Pengawas Perumda BPR Purwakarta, dan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi perkembangan Perumda BPR Purwakarta.

Akhirnya, kami menyadari bahwa Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan dan sebelumnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk mendukung terciptanya prinsip transparansi dan akuntabilitas di lingkungan perbankan.

Purwakarta, 12 Februari 2025
Perumda BPR Purwakarta



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I	1
1.1. INFORMASI UMUM	1
1.1.1. Kepengurusan	2
1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha	3
1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2024.....	3
1.1.4. Perkembangan Usaha	7
1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen	9
1.1.6. Lampiran Struktur Organisasi Perumda BPR Purwakarta.....	13
1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	14
1.2.1. Neraca	14
1.2.2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	15
1.2.3. Laporan Laba Rugi	15
1.2.4. Laporan Perubahan Ekuitas	18
1.2.5. Laporan Kualitas Aktiva Produktif.....	19
1.2.6. Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait dan Tidak Terkait.....	19
1.2.7. Rasio Keuangan.....	20
BAGIAN II	22
1.3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	22
1.4. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI	26
1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT.....	36
1.6. KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA	43
1.7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA.....	44

BAGIAN I

1.1. INFORMASI UMUM

- Riwayat Ringkas Perumda BPR Purwakarta

Kabupaten Purwakarta dalam sejarahnya pernah memiliki 4 BKPD pada Tahun 1987 yang tersebar di kecamatan Purwakarta, Plered, Campaka dan Wanayasa. Dalam Perjalanannya 3 dari 4 BKPD tersebut mulai Tahun 1997 mengalami kemunduran dalam kegiatan operasionalnya dan mengalami BBKU serta dilikuidasi oleh Bank Indonesia pada Tahun 1998. Menghadapi kondisi tersebut, Pemda selaku Pemilik BKPD cepat mangantisipasi keadaan, dengan cara melakukan pembenahan keuangan dan manajemen serta menggagas pembentukan PD. BPR Raharja Wanayasa (PD. BPR Ex BKPD Kec. Wanayasa) Sesuai Perda Kabupaten Purwakarta Nomor 1 tahun 1998 tanggal 4 Juni 1998 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat, dengan pertimbangan bahwa BKPD Kecamatan Wanayasa masih dapat diselamatkan dari BBKU karena dapat dianggap tergolong “ SEHAT “ Dengan keluarnya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No : 1/12/Kep.DGS/1999 Tanggal 19 Nopember 1999, perubahan Nama BKPD Wanayasa dapat disetujui menjadi PD. BPR Raharja Wanayasa, dan mulai beroperasi sejak tanggal 20 Januari 2000 berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta.

Berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 5 Tahun 2020 dan SK OJK Nomor KEP-200/KR.02/2021 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum dan Perubahan Nama Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta. Perubahan nama PD BPR Raharja Wanayasa di setujui oleh OJK pada tanggal 24 Desember 2021 menjadi Perumda BPR Purwakarta bertujuan untuk lebih memperkuat dan menonjolkan identitas daerah Kabupaten Purwakarta, dimana BPR Purwakarta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta dan mulai efektif beroperasi pada tanggal 07 Januari 2022.

Maksud dan tujuan lain Perumda BPR Purwakarta dalam melaksanakan usahanya berazaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian, untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Purwakarta.

1.1.1. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Pengawas :

Sesuai dengan Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.412-PSDA/2023 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2023-2027. Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.481-EKON/2024 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2023-2027. Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.233-PSDA/2022 Tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Kabupaten Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2022-2027 dan Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.433-EKON/2024 Tentang Pengangkatan Direktur Bisnis Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2024-2029 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM	Ketua Dewan Pengawas
2	Drs. Dadang Hidayat	Anggota Dewan Pengawas
3	Dedeh Kurniasih	Direktur Utama
4	Ligardi Purnama Hasyim	Direktur Bisnis

- **R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM**

Lahir pada tanggal 02 November 1973 di Serang. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2023.

- **Drs. Dadang Hidayat**

Lahir pada tanggal 23 November 1965 di Karawang. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2024.

- **Dedeh Kurniasih**

Lahir pada tanggal 25 Desember 1976 di Bandung. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2000. Sebelum menjabat Direktur Utama, menjabat di Bagian Dana, Kredit dan Satuan Pengawas Intern.

- **Ligardi Purnama Hasyim**

Lahir pada tanggal 05 September 1987 di Purwakarta. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2011. Sebelum menjabat Direktur Bisnis, menjabat sebagai Admin Kredit, Account Officer, Kepala Bagian Bisnis dan Kepala Bagian Kredit Modal Kerja dan Dana.

1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha Perumda BPR Purwakarta

Susunan Kepemilikan		
Pemkab. Purwakarta	100 %	Rp 30.775.000.000,-
<i>Ultimate Shareholders</i>		
Pemkab. Purwakarta	100	

1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2024

Seperti telah diuraikan diatas bahwa salah satu tujuan terpenting didirikannya sebuah perusahaan atau badan usaha komersial yaitu bagaimana perusahaan tersebut dalam operasionalnya mampu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dalam waktu terus menerus secara berkesinambungan. Dalam dunia bisnis ini disebut sebagai perusahaan *Establish* dan dikelola secara terus menerus tanpa terikat batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan Laporan Keuangan per **31 Desember 2024**, berikut ini kami tampilkan Performance Perumda BPR Purwakarta sebagai berikut:

Realisasi dan Proyeksi Neraca

NO	POS-POS	REALISASI Des 2024	TARGET Des 2024	VARIANCE	PENCAPAIAN %
	AKTIVA				
1	Kas	353.679.500	400.000.000	-46.320.500	88,42
2	Kas dalam valuta asing				
3	Surat Berharga				
31,4	Pendapatan bunga yang akan diterima	673.852.738	766.901.000	-93.048.262	87,87
5	Penempatan pada bank lain	25.783.091.846	14.161.373.000	11.621.718.846	182,07
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-77.490.812	-93.749.000	-16.258.188	82,66
6	Kredit yang diberikan	52.642.177.851	51.852.320.000	789.857.851	101,52
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-4.533.651.190	-2.996.088.000	-1.537.563.191	51,19
7	Agunan yang diambil alih				
8	Aset tetap dan inventaris	1.719.833.950	8.130.219.000	--6.410.385.050	21,15
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-1.229.422.904	-1.843.592.000	-614.169.196	66,69
9	Aset tidak berwujud	83.500.000	83.500.000	0	100
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-83.500.000	-83.500.000	0	100
10	Aset antar kantor				
11	Aset lain lain	854.182.482	5.889.033.000	-5.034.850.518	14,50
	Jumlah Aktiva	76.185.628.461	76.266.417.000	-80.780.539	99,89
	PASIVA				
1	Kewajiban segera	425.759.733	182.913.000	75.294.432	143,15
2	Utang bunga	228.648.831	106.189.000	-54.308.993	48,48
3	Utang pajak				
4	Simpanan				
	a. Tabungan	15.503.458.311	14.253.045.000	-768.969.905	94,59
	b. Deposito	10.152.550.000	9.770.567.000	1.887.398.000	128,49
5	Simpanan dari bank lain	8.200.000.000	7.500.000.000	6.000.000.000	47,83
6	Pinjaman Diterima	2.083.333.128	3.265.196.000	-1.182.977.198	73,54

7	Dana setoran modal-Kewajiban	0	0	0	0
8	Kewajiban imbalan kerja	754.352.000	754.352.000	28.527.508	103,78
9	Pinjaman Subordinasi				
10	Modal pinjaman				
11	Kewajiban antar kantor				
12	Kewajiban lain-lain	2.260.923.611	3.945.180.000	-1.684.256.389	57,31
	Jumlah kewajiban	39.609.025.614	44.777.442.000	-5.168.416.386	88,46
	Ekuitas				
1	Modal				
	a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0	100
	b. Modal yang belum disetor	-19.225.000.000	-24.225.000.000	5.000.000.000	79,36
	c. Agio	0	0	0	
	d. Disagio -/-	0	0	0	
	e. Modal sumbangan	0	0	0	
2	Dana setoran modal – Ekuitas	0	0	0	0
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi	0	0	0	
4	Surplus revaluasi aset tetap	0	0	0	
5	Saldo laba				
	a. Cadangan Umum	1.748.821.098	1.737.975.000	8.846.098	100,62
	b. Cadangan tujuan	1.748.821.098	1.737.975.000	8.846.098	100,62
	c. Laba/Rugi				
	1) Tahun-tahun yang lalu				
	i. Laba	0	0	0	
	ii. Rugi -/-	0	0	0	
	2) Tahun berjalan				
	i. Laba	2.303.960.651	2.238.025.000	65.936.651	102,95
	ii. Rugi -/-				
	Jumlah Ekuitas	36.576.602.847	31.488.975.000	5.087.627.847	116,16
	Total Kewajiban dan Ekuitas	76.185.628.461	76.266.417.000	-80.788.539	99,89

Realisasi dan Proyeksi Laba/Rugi

POS-POS	REALISASI 2024	TARGET 2024	VARIANCE	Pencapaian %
A. Pendapatan operasional				
1. Pendapatan Bunga				
a. Bunga kontraktual				

i. Surat Berharga				
ii. Penempatan pada bank lain				
Giro	82.168.025	123.991.000	-41.822.975	66,27
Tabungan	30.446.199	26.451.000	-3.995.199	115,10
Deposito	424.512.473	397.665.000	26.847.473	106,75
Sertifikat Deposito				
iii. Kredit yang diberikan	11.066.028.377	13.457.190.000	-2.391.161.623	82,23
b. Provisi kredit				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak ketiga bukan	701.902.792	883.743.000	-181.840.208	79,42
c. Biaya Transaksi -/-				
i. Surat Berharga				
ii. Kredit yang diberikan				
Kepada Bank Lain				
Kepada pihak ketiga bukan	-41.182.888	-511.010.000	-469.827.112	8,05
2. Pendapatan lainnya				
a. Pendapatan jasa transaksi				
b. Keuntungan penjualan valuta asing				
c. Keuntungan penjualan surat				
d. Penerimaan kredit hapus buku	31.525.991	135.000.000	-103.474.009	23,35
e. Pemulihan penyisihan PPAP	50.860.899	135.000.000	-84.139.101	37,67
f. Lainnya	170.103.958	160.008.000	10.095.958	106,31
TOTAL	12.516.365.826	14.808.038.000	-2.291.672.174	84,52
B. Beban operasional				
1. Bunga				
a. Beban Bunga kontraktual				
i. Tabungan	277.333.191	459.776.000	-182.442.809	60,32
ii. Deposito	600.954.808	550.461.000	50.493.808	109,17
iii. Simpanan dari bank lain	395.364.920	422.800.000	-27.435.080	93,51
iv. Pinjaman yang diterima				
Dari Bank Indonesia				
Dari Bank Lain	450.997.405	651.200.000	-200.202.595	69,26
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0
v. Pinjaman Subordinasi				
vi. Lainnya	42.361.752	57.548.000	-15.186.248	73,61
b. Biaya Transaksi				
i. Kepada Bank Lain	45.208.330	48.744.000	-3.535.670	92,75
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan	0	0	0	0
c. Koreksi atas pendapatan bunga				
2. Beban Kerugian restrukturisasi	42.695.345	0	42.695.345	100
3. Beban PPAP				
a. Surat Berharga				
b. Penempatan pada bank lain	50.979.277	12.852.000	38.127.277	396,66
c. Kredit yang diberikan				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan	1.666.931.499	28.800.000	1.638.131.499	5,79
4. Beban Pemasaran				
5. Beban penelitian dan	0	0	0	0
6. Beban Administrasi dan umum				

a. Beban Tenaga kerja				
i. Gaji dan Upah	2.955.257.278	4.224.141.000	-1.268.613.722	69,96
ii. Honorarium	146.554.176	259.200.000	-112.645.824	56,54
iii. Lainnya	746.947.204	1.355.244.000	-608.296.796	55,11
b. Beban pendidikan dan pelatihan	130.211.316	129.132.000	1.079.316	100,83
c. Lainnya	2.008.501.494	3.134.807.000	-1.126.305.506	64,07
Total Biaya OPS	9.559.297.995	11.334.705.000	-1.775.407.005	84,34
C. 1.Laba operasional (A-B)	2.957.067.831	3.473.333.000	-516.265.169	85,14
2.Rugi operasional (B-A)				
D. Pendapatan non-operasional	149.264.754	42.000.000	-107.264.754	355,39
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Pendapatan ganti rugi asuransi				
4. Bunga antar kantor				
5. Selisih kurs				
6. Lainnya	149.264.754	42.000.000	-107.264.754	355,39
Total	149.264.754	42.000.000	-107.264.754	355,39
E. Beban non-operasional	233.000.000	545.250.000	312.250.000	42,73
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Bunga antar kantor				
4. Selisih kurs				
5. Lainnya	233.000.000	545.250.000	312.250.000	42,73
Total	233.000.000	545.250.000	312.250.000	42,73
F. Laba non operasional				
Rugi non operasional	83.735.246	503.250.000	-419.514.754	16,64
G1. Laba tahun berjalan	2.873.332.585	2.970.083.000	-96.750.415	96,74
2. Rugi tahun berjalan				
H. Taksiran pajak penghasilan	569.371.934	732.058.000	-162.686.066	77,78
I. 1. Jumlah laba	2.303.960.651	2.238.025.000	65.935.651	102,95
2. Jumlah rugi				

1.1.4. Perkembangan Usaha

- Ikhtisar Data Keuangan

Per 31 Desember 2024 & 2023

POS-POS	31 Des'24	31 Des'23
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	82.168.025	145.194.747
Tabungan	30.446.199	16.893.045
Deposito	424.512.473	267.737.387
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	11.066.028.377	12.031.375.317
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	701.902.792	720.525.420
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-41.182.888	-419.700.310
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	31.525.991	60.804.502
e. Pemulihan penyisihan PPAP	50.860.899	92.951.529
f. Lainnya	170.103.958	163.337.158
TOTAL	12.516.365.826	13.079.119.095
B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	277.333.191	241.664.640
ii. Deposito	600.954.808	444.897.363
iii. Simpanan dari bank lain	395.364.920	762.526.767
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	450.997.405	383.596.934
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	42.361.752	72.286.900
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	45.208.330	38.208.334
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		

2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	42.695.345	42.096.659
3. Beban PPAP	-	720.525.420
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	50.979.277	86.378.746
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	1.666.931.499	993.786.597
4. Beban Pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan	0	350.000.000
6. Beban Administrasi dan umum		
a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	2.955.257.278	2.915.842.140
ii. Honorarium	146.554.176	80.321.281
iii. Lainnya	746.947.204	1.022.237.151
b. Beban pendidikan dan pelatihan	130.211.316	290.388.000
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	289.023.099	282.427.420
ii. Lainnya	19.500.000	13.000.000
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris		
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	12.559.730	12.776.048
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	246.562.950	231.631.782
h. Beban barang dan jasa	845.981.050	890.027.073
i. Pajak-pajak	35.445.873	9.556.553
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	392.163.109	516.440.502
Total Biaya OPS	9.559.297.995	9.852.656.879
C. 1.Laba operasional (A-B)	2.957.067.831	3.226.462.216
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	149.264.754	38.052.529
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	149.264.754	38.052.529
Total	149.264.754	38.052.529
E. Beban non-operasional	233.000.000	242.160.000
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		

a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	233.000.000	242.160.000
Total	233.000.000	242.160.000
F. Laba non operasional		
Rugi non operasional	83.735.246	204.107.471
G1. Laba tahun berjalan	2.873.332.585	3.022.354.745
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	569.371.934	701.132.852
I. 1. Jumlah laba	2.303.960.651	2.321.893.893
2. Jumlah rugi		

- Rasio Keuangan

Per 31 Desember 2024 & 2023

No	FAKTOR	31 Des'24	31 Des'23
1	<u>Capital</u>	70%	96.00%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	7.78%	6.73%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	100%
	NPL Net	3.55%	3.41%
	NPL Gross	8.77%	7.8%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	4.33%	4.56%
	<u>BOPO</u>	76.37%	75.33%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	60.91%	58.41%
	<u>LDR</u>	205.18%	74.47%
5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen

1. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR.

a. Dalam meningkatkan kinerja, bank mengambil strategi yang meliputi :

- Menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kinerja melalui efektivitas dan efisiensi dalam operasional bank.

- Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pelatihan perbankan.
- Mengembangkan produk yang berorientasi pada keinginan kebutuhan masyarakat serta memberikan pelayanan yang maksimal.
- Meningkatkan kualitas pengawasan.
- Memanfaatkan asset secara maksimal untuk meningkatkan operasional bank.

b. Kebijakan Manajemen meliputi :

- Kebijakan yang menopang pencapaian kinerja bank
- Kebijakan mengedepankan mutu pelayanan yang berorientasi pada pasar dan nasabah
- Kebijakan yang mengacu pada fungsi bank sebagai lembaga keuangan dan penggerak perekonomian daerah.

2. Informasi mengenai manajemen resiko

Dalam rangka menunjang kinerja bank, Perumda BPR Purwakarta menerapkan sistem manajemen resiko berupa pengawasan internal dan tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha yang dilakukan adalah melakukan ekspansi terhadap kredit konsumtif PNS (Pegawai negeri sipil), PTT, THL, Aparatur Desa di Kabupaten Purwakarta, dan karyawan swasta, melalui kerjasama dengan perusahaan, kepala dinas terkait, serta kredit modal kerja untuk para pedagang dan usaha mikro di Kabupaten Purwakarta.

b. Aktivitas Utama

Aktivitas utama yang dilakukan adalah penghimpunan dana pihak ketiga baik melalui tabungan atau deposito dan penyaluran kredit kepada masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Perkembangan dan Target Pasar

Dalam mengembangkan usaha, bank melakukan promosi dengan target pasar-pasar tradisional, instansi-instansi yang ada di wilayah Kabupaten Purwakarta dengan meningkatkan kualitas pelayanan baik dibidang perkreditan maupun dibidang penghimpunan dana.

d. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Dalam mengembangkan usaha kami bekerjasama dengan instansi-instansi yang ada di lingkungan Kabupaten Purwakarta, beberapa karyawan swasta, pasar-pasar

tradisional, masyarakat, sekolah-sekolah, aparaturn desa dan lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Purwakarta.

e. Kedudukan dan Pusat Operasional

Kantor beralamat di Jl. Veteran No.124 Kabupaten Purwakarta yang merupakan Kantor Pusat dan memiliki 2 (dua) kantor kas di Wanayasa dan Plered.

f. Sumber Daya Manusia

Pendidikan	Jumlah
SMA	17
D3	7
S1	16

Dalam menghadapi perkembangan tuntutan bisnis dan komitmen, diperlukan dedikasi dan kapabilitas seluruh karyawan untuk dapat membuktikan bahwa bank mampu berkompetisi dalam meraih tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, bank menempatkan karyawan sebagai *intangible asset* dan salah satu pilar utama pendukung bisnis.

Dalam hal pengembangan keterampilan Pegawai akan diikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan secara intern maupun ekstern melalui keikutsertaan pendidikan yang diadakan lembaga pendidikan perbankan.

g. Fasilitas yang diterima Direksi dan Dewan Pengawas

Pemberian fasilitas kepada Direktur berupa penghasilan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan dan fasilitas untuk Dewan Pengawas berupa penghasilan honor yang dibayarkan setiap bulan.

h. Teknologi informasi

Perumda BPR Purwakarta dalam sistem operasionalnya menggunakan Sistem *core Banking* dan penggunaan sistem Dikelar *Mobile* dalam layanan jemput bola setoran atau penarikan tabungan dan setoran kredit oleh bagian marketing, yang didukung oleh PT. Multipilar Balantika. Dengan segi keamanan yang tinggi mampu melindungi data-data perusahaan dengan aman.

i. Perolehan Laba

a. Pencapaian laba akhir Desember 2024 sebesar Rp. 2.303.960.651 dengan target Desember 2024 2.238.025.000 sebesar Rp. 65.935.651 atau pencapaian sebesar 102,95 %. Kondisi ini disebabkan oleh:

1. Efisiensi biaya operasional.
2. Beberapa program dan kegiatan BPR ditahun 2024 diantaranya pengadaan tanah bangunan, pembukaan kantor kas, sehingga pengadaan barang dan jasa sesuai program dan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.
3. Pembayaran angsuran kredit PNS, PTT dan THL khususnya yang bersumber dari gaji dan tunjangan, pembayaran angsuran kredit dari karyawan swasta, kredit Aparatur Desa dan kredit UMKM.

1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1.2.1. Neraca

**PERUMDA BPR PURWAKARTA
NERACA
Per 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	POS-POS	Desember 2024	Desember 2023
	AKTIVA		
1	Kas	353.679.500	327.461.500
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat Berharga		
4	Pendapatan bunga yang akan diterima	673.852.738	856.299.990
5	Penempatan pada bank lain	25.783.091.846	21.841.739.741
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-77.490.812	-67.813.365
6	Kredit yang diberikan	52.641.552.851	44.870.022.679
	Penyisihan penghapusan asset produktif -/-	-4.533.651.190	-3.254.380.894
7	Agunan yang diambil alih		
8	Aset tetap dan inventaris	1.719.833.950	1.684.336.950
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1.229.422.904	-1.065.657.221
9	Aset tidak berwujud	83.500.000	83.500.000
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-83.500.000	-83.500.000
10	Aset antar kantor		
11	Aset lain lain	854.182.482	333.872.601
	Jumlah Aktiva	76.185.628.461	65.525.881.981
	PASIVA		
1	Kewajiban segera	425.759.733	249.789.432
2	Utang bunga	228.648.831	51.110.007
3	Utang pajak		
4	Simpanan		
	a. Tabungan	15.503.458.311	13.442.353.095
	b. Deposito	10.152.550.000	8.511.650.000
5	Simpanan dari bank lain	8.200.000.000	5.500.000.000
6	Pinjaman Diterima	2.083.333.128	3.288.124.802
7	Dana setoran modal-Kewajiban	0	0
8	Kewajiban imbalan kerja	754.352.000	782.879.508
9	Pinjaman Subordinasi		
10	Modal pinjaman		
11	Kewajiban antar kantor		
12	Kewajiban lain-lain	2.260.923.611	2.570.355.427
	Jumlah kewajiban	39.609.025.614	34.396.262.271
	Ekuitas		
1	Modal		
	a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
	b. Modal yang belum disetor	-19.225.000.000	-29.225.000.000
	c. Agio		
	d. Disagio -/-		

	e. Modal sumbangan		
2	Dana setoran modal - Ekuitas	0	5.000.000.000
3	Laba/Rugi yang belum direalisasi		
4	Surplus revaluasi aset tetap		
5	Saldo laba		
	a. Cadangan Umum	1.748.821.098	1.516.698.909
	b. Cadangan tujuan	1.748.821.098	1.516.698.908
	c. Laba/Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
	i. Laba		
	ii. Rugi -/-		
	2) Tahun berjalan		
	i. Laba	2.303.960.651	2.321.221.893
	ii. Rugi -/-		
	Jumlah Ekuitas	36.576.602.847	31.129.619.710
	Total Kewajiban dan Ekuitas	76.185.628.461	66.525.881.981

1.2.2. Laporan Komitmen Dan Kontinjensi

**PERUMDA BPR PURWAKARTA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2024 & 2023**

No	Pos - Pos	31 Des'24	31 Des'23
	KOMITMEN		
1.	Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
2.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
3.	Lain-lain		
	Jumlah Komitmen		
	KONTINJENSI		
1.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.406.203.116	2.508.058.903
2.	Lain-lain	1.905.623.887	1.681.823.046
3.	Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.509.946.125	2.159.704.872
	Jumlah Kontinjensi	7.821.773.128	6.349.586.821

1.2.3 Laporan Laba Rugi

POS-POS	31 Des'24	31 Des'23
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		

ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	82.168.025	145.195.747
Tabungan	30.446.199	16.893.045
Deposito	424.512.473	267.737.387
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	11.066.028.377	12.031.375.317
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	701.902.792	720.525.420
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-41.182.888	-419.700.310
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	31.525.991	60.804.502
e. Pemulihan penyisihan PPAP	50.860.899	92.952.829
f. Lainnya	170.103.958	163.337.158
TOTAL	12.516.365.826	13.079.119.095
B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	277.333.191	241.664.640
ii. Deposito	600.954.808	444.897.363
iii. Simpanan dari bank lain	395.364.920	762.526.767
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	450.997.405	383.596.934
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	42.361.752	72.286.900
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	45.208.330	38.208.334
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	42.695.345	42.096.659
3. Beban PPAP		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	50.979.277	86.378.746
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	1.666.931.499	993.786.597
4. Beban Pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan	0	350.000.000
6. Beban Administrasi dan umum		

a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	2.955.257.278	2.915.842.140
ii. Honorarium	146.554.176	80.321.281
iii. Lainnya	746.947.204	1.022.237.151
b. Beban pendidikan dan pelatihan	130.211.316	290.388.000
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	289.023.099	282.427.420
ii. Lainnya	19.500.000	13.000.000
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	166.265.683	172.565.989
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	12.559.730	12.776.048
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	246.562.950	231.631.782
h. Beban barang dan jasa	845.981.050	890.027.073
i. Pajak-pajak	35.445.873	9.556.553
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	392.163.109	516.440.502
Total Biaya OPS	9.559.297.995	9.852.656.879
C. 1.Laba operasional (A-B)	2.957.067.831	3.226.462.216
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	149.264.754	38.052.529
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	149.264.754	38.052.529
Total	149.264.754	38.052.529
E. Beban non-operasional	233.000.000	242.160.000
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	233.000.000	242.160.000
Total	233.000.000	242.160.000
F. Laba non operasional		
Rugi non operasional	83.735.246	204.107.471

G1. Laba tahun berjalan	2.873.332.585	3.022.354.745
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	569.371.934	701.132.852
I. 1. Jumlah laba	2.303.960.651	2.321.221.893
2. Jumlah rugi		

1.2.4 Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Laba bersih per 31 Desember 2022		2.167.289.975		
Saldo per 31 Desember 2022	20.775.000.000	2.167.289.975	2.599.939.822	25.542.229.797
Cadangan 2022		(433.457.995)	433.457.995	
PAD tahun 2022		(1.192.009.486)		(1.192.009.486)
Jasa Produksi		(260.074.797)		(260.074.797)
Dana Kesejahteraan		(281.747.697)		(281.747.697)
Laba Bersih per 31 Desember 2023		2.321.221.893		
Saldo per 31 Desember 2023	20.775.000.000	2.321.221.893	3.033.397.817	26.129.619.710
Cadangan 2023		(464.244.379)	464.244.379	
PAD tahun 2023		(1.276.672.041)		(1.276.672.041)
Jasa Produksi		(278.546.627)		(278.546.627)
Dana Kesejahteraan		(301.758.846)		(301.758.846)
Laba Bersih per 31 Desember 2024		2.303.960.651		
Dana Setoran Modal	10.000.000.000			
Saldo per 31 Desember 2024	30.775.000.000	2.303.960.651	3.497.642.196	36.576.602.847
Cadangan 2024		(460.792.130)	460.792.130	
PAD tahun 2024		(1.267.178.358)		(1.267.178.358)

Jasa Produksi		(276.475.278)		(276.475.278)
Dana Kesejahteraan		(299.514.885)		(299.514.885)

1.2.5 Laporan Kualitas Aktiva Produktif

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2024 & 2023

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'24			31 Des'23		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA non Giro	Jumlah
1. Aktiva						
- Lancar	43.260.592	25.783.092	69.043.684	35.548.714	21.841.740	57.3903.454
- Dalam Perhatian Khusus	3.292.133		3.292.133	4.785.114		4.785.114
- Kurang Lancar	893.211		893.211	761.995		761.995
- Diragukan	1.337.818		1.337.818	1.364.894		1.364.894
- Macet	4.719.922		4.719.922	3.132.431		3.132.431
Jumlah	53.503.676	25.783.092	79.286.768	45.593.148	21.841.740	67.434.888
2. AP yang						
- Kurang Lancar	446.605		446.605	300.184		300.184
- Diragukan	1.003.363		1.003.363	373.940		373.940
- Macet	4.719.922		4.719.922	2.119.486		2.119.486
Jumlah	6.169.890		6.169.890	2.793.610		2.793.610

1.2.6. Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait Dan Tidak Terkait

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2024 & 2023

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'24			31 Des'23		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA	Jumlah
AKTIVA PRODUKTIF						
a. Lancar						

-pihak terkait	494.417		494.417	311.639		311.639
-pihak tidak terkait	42.765.675	25.783.092	68.548.767	34.480.020	21.274.991	55.755.011
Total	43.260.592	25.783.090	69.043.682	34.791.659	21.274.991	56.066.650
b. Dalam Perhatian Khusus						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	3.292.133		3.292.133	5.604.194		5.604.194
Total	3.292.133		3.292.133	5.604.194		5.604.194
b. Kurang Lancar						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	893.211		893.211	847.502		847.502
Total	893.211		893.211	847.502		547.502
c. Diragukan						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	1.337.818		1.337.818	1.302.077		1.302.077
Total	1.337.818		1.337.818	1.302.077		1.302.077
d. Macet						
-pihak terkait						
-pihak tidak terkait	4.719.922		4.719.922	3.104.782		3.104.782
Total	4.719.922		4.719.922	3.104.782		3.104.782
Total Keseluruhan	53.503.676	25.783.092	79.286.768	45.650.214	21.274.991	66.925.205

1.2.7. Rasio Keuangan

PERUMDA BPR PURWAKARTA
Perhitungan Rasio Keuangan
per 31 Desember 2024 & 2023

No	FAKTOR	31 Des'24	31 Des'23
1	<u>Capital</u>	70%	96.00%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	7.78%	6.73%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	100%
	NPL Net	3.55%	3.41%
	NPL Gross	8.77%	7.8%

3	Earning		
	<u>ROA</u>	4.33%	4.56%
	<u>BOPO</u>	76.37%	75.33%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	60.91%	58.41%
	<u>LDR</u>	205.18%	74.47%
5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

BAGIAN II

1.3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1.3.1. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Pada tahun 2010 Perumda BPR Purwakarta menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan surat edaran Bank Indonesia: Nomor.12/14./DKBU tanggal 1 Juni 2010.

Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

1.3.2. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
- ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 1. Penyandang dana
 2. Serikat dagang
 3. Departemen dan instansi pemerintahan

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

1.3.3. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang katagorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

1.3.4. Giro pada bank lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

1.3.5. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

1.3.6. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

1.3.7. Penyisihan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen

terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

1.3.8. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif penyusutan berdasarkan metode garis lurus
Kelompok I		
Kendaraan	4 Tahun	50%
Inventaris	4 Tahun	50%
Kelompok II		
Kendaraan	8 Tahun	25%
Inventaris	8 Tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan (kapitalisasi).

Sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", Nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi transaksi jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

1.3.9. Agunan Yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Perkreditan Rakyat, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih kecil. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan kedalam akun penyisihan kerugian.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambil alihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

1.3.10. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

1.3.11. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

1.3.12. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

1.3.13. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

1.3.14. Pajak penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

1.3.15. Imbalan kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pascakerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

1.4. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI

1.4.1. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Kas		2024	2023
			353.679.500
	Jumlah	353.679.500	327.461.500

1.4.2. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga kredit Modal Kerja	147.957.430	137.802.220
Bunga kredit Konsumtif	517.249.137	707.688.630
Pendapatan Bunga Giro, Tabungan dan Deposito	<u>8.646.171</u>	<u>10.809.140</u>
Jumlah	<u>673.852.737</u>	<u>856.299.990</u>

1.4.3. Giro Pada Bank Lain

Simpanan Perumda BPR Purwakarta di bank lain dengan tujuan untuk keamanan dan digunakan untuk operasional bank, simpanan tersebut terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank Jabar PWK Giro	6.594.188.435	9.621.745.809
Bank CIMB Niaga	13.535.099	13.794.152
PT Bank Permata Syariah Giro	125.865.059	59.568.785
Jumlah	<u>6.733.588.693</u>	<u>9.695.108.746</u>

1.4.4. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penanaman dana Bank dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

Tabungan	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank Permata Syariah	205.791.895	5.703.680
Bank Jabar Capem Wanayasa	228.477.239	408.031.012
BJB Capem Plered Tabungan	254.956.898	262.971.536
BJB PWK	3.532.230	3.604.230
Bank Muamalat	7.417.007.157	2.266.320.537
Bank Mandiri	689.737.834	-
Jumlah	<u>8.799.503.253</u>	<u>2.946.630.995</u>

Deposito	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank Muamalat Deposito	5.000.000.000	5.000.000.000
PT. BPR Panjawan	800.000.000	800.000.000
BPR NBP 32 karawang	500.000.000	500.000.000
PT. BPR NBP 14	900.000.000	900.000.000
Perumda BPR Kota Bandung	500.000.000	500.000.000
Perumda BPR Kota Sukabumi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Artha Karya Usaha	500.000.000	-
PT. BPR Wibawa Mukti Jabar	550.000.000	-
Jumlah	<u>10.250.000.000</u>	<u>9.200.000.000</u>
Jumlah Tabungan dan Deposito	<u>19.049.503.253</u>	<u>12.146.630.995</u>

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas penempatan pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Suku bunga penempatan pada Bank lain untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing berkisar antara 1,9% sampai 6,75% dan antara 2% sampai dengan 6,75%.

1.4.5. Kredit yang diberikan

2024

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 5.820.296.018	Rp. 897.174.774	Rp. 286.793.031	Rp. 482.709.524	Rp.1.496.304.132
Konsumtif	Rp 37.440.295.684	Rp. 2.394.958.360	Rp. 606.417.476	Rp.855.108.007	Rp. 3.223.617.387
Jumlah	Rp 43.260.591.702	Rp 3.292.133.134	Rp. 893.210.507	Rp 1.337.817.531	Rp4.719.921.519

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp 53.503.674.393,-

Lebih dari 5 tahun

Rp 0 ,-

Jumlah

Rp. 53.503.674.393,-

Dikurangi Provisi

Rp. (798.670.836),-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (77.170.912),-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi

Rp. (19.090.728),-

Biaya Transaksi

Rp 32.810.934,-

Total Kredit

Rp. 52.641.552.951,-

2023

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 5.599.152.923	Rp. 1.043.012.798	Rp. 86.333.683	Rp. 450.497.083	Rp. 1.018.930.261
Konsumtif	Rp <u>29.949.561.013</u>	Rp. <u>3.742.100.980</u>	Rp. <u>675.661.285</u>	Rp <u>914.397.280</u>	Rp. <u>2.113.500.435</u>
Jumlah	Rp 35.548.713.936	Rp 4.785.113.778	Rp. 761.994.968	Rp 1.364.894.363	Rp. 3.132.430.696

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp. 45.593.147.741,-

Lebih dari 5 tahun

Rp 0 ,-

Jumlah

Rp. 45.593.147.741,-

Dikurangi Provisi

Rp. (689.339.628),-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (49.447.491),-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi

Rp. (25.488.748),-

Biaya Transaksi

Rp 37.693.822,-

Total Kredit

Rp. 44.870.022.679,

Informasi pokok :

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash collateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- b. Suku bunga kredit untuk Konsumtif dan Modal Kerja dalam rupiah periode 31 Desember 2024 berkisar antara 7% - 22%.
- c. Kredit profesi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil dan karyawan swasta.
- d. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- e. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk kesejahteraan yang dibebani bunga per 31 Desember 2024 sebesar 10% dengan jangka waktu 5 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- f. Rasio Non-Performing Loan (NPL) perusahaan (secara bruto plus ABA) pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 8.77%.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Cadangan penyisihan penghapusan Aktiva produktif periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp. 77.490.812,- dan Rp. 67.813.365,- untuk Antar bank aktiva dan Rp. 4.533.651.190,- dan Rp. 3.254.380.894,- untuk kredit telah dicadangkan sebesar 100%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

1.4.6. Aktiva tetap dan Inventaris

Nilai Perolehan :	Saldo 31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2023
Kendaraan	706.349.500			706.349.500
Peralatan dan Perlengkapan	1.013.484.450			977.987.450
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah nilai perolehan	1.803.333.950			1.767.836.950
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	378.057.444			320.963.688
Peralatan dan Perlengkapan	851.365.460			744.693.533
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah akumulasi penyusutan	1.312.922.904			1.149.157.221
Nilai buku	490.411.046			618.679.729

Aktiva tetap berupa bangunan dan Inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 490.411.046.-

1.4.6. Aset Lain-lain terdiri dari :

Aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Asuransi	9.706.461,-	14.800.041,-
PPH Pasal 25	0	0
Renovasi Gedung	0	1.053.440,-
Sewa Gedung	683.675.021,-	144.848.120,-
Lain-lainnya	160.801.000,-	173.171.000,-
Jumlah	<u>852.182.482,-</u>	<u>333.872.601,-</u>

Kewajiban Segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PPh pasal 21	19.924.536,-	10.288.371,-
Titipan pajak bunga tabungan	2.927.445,-	2.544.285,-
Titipan pajak bunga deposito	11.842.098,-	9.198.771,-
Premi Jamsostek	49.432.059,-	52.397.467,-
Lainnya	<u>341.633.595,-</u>	<u>175.360.538,-</u>
Jumlah	<u>425.759.733,-</u>	<u>249.789.432,-</u>

1.4.7. Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga Deposito	32.991.387,-	24.786.082,-
Simpanan dari bank lain	23.806.452,-	17.782.258,-
Bunga pinjaman diterima	171.850.992,-	8.541.667
Jumlah	<u>228.648.831,-</u>	<u>51.110.007,-</u>

1.4.8. Simpanan

Simpanan dana pihak ketiga terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tabungan	15.503.458.311,-	13.442.353.095,-
Deposito Berjangka	<u>10.152.550.000,-</u>	<u>8.511.650.000,-</u>
Jumlah	<u>21.954.003.095,-</u>	<u>21.954.003.095,-</u>

Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan periode 31 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 2%-5% per tahun.

Deposito berjangka

	2024	2023
1 bulan	1.459.000.000,-	1.515.500.000,-
3 bulan	1.771.500.000,-	1.586.900.000,-
6 bulan	2.857.500.000,-	1.901.750.000,-
12 bulan	<u>4.064.550.000,-</u>	<u>3.507.500.000,-</u>
Jumlah	<u>10.152.550.000,-</u>	<u>8.511.650.000,-</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka periode 31 Desember 2023 6.25% - 7.75%.

1.4.9. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari :

	2024	2023
Deposito Berjangka	<u>8.200.000.000,-</u>	<u>5.500.000.000,-</u>
	<u>8.200.000.000,-</u>	<u>5.500.000.000,-</u>

1.4.10. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	2024	2023
Pinjaman yang diterima lainnya - Bank lain :	2.083.333.128,-	3.288.124.802,-

1.4.11. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

	2024	2023
Kewajiban Imbalan kerja	<u>754.352.000,-</u>	<u>782.879.508,-</u>
Jumlah	<u>754.352.000,-</u>	<u>782.879.508,-</u>

1.4.12. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	2024	2023
Dana Kesejahteraan	825.750.759,-	664.150.181,-
Dana CSR	302.713.734,-	233.077.077,-
Cadangan biaya pendidikan	59.508.837,-	113.323.722,-
Lainnya	848.578.347,-	1.358.671.595,-
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>224.371.934,-</u>	<u>201.132.852,-</u>
Jumlah	<u>2.260.923.611,-</u>	<u>2.570.355.427,-</u>

Cadangan pendidikan adalah dana cadangan pendidikan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yaitu sebesar 3% dari biaya personalia (biaya tenaga kerja) tahun lalu.

1.4.13. Modal

Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 yang dimiliki saat ini oleh Perumda BPR Purwakarta terdiri dari :

	2024	2023
Modal Disetor	50.000.000.000,-	50.000.000.000,-
Modal belum ditetapkan dan disetor	(19.225.000.000),-	(29.225.000.000),-
Modal yang telah ditetapkan dan disetor	<u>30.775.000.000,-</u>	<u>20.775.000.000,-</u>

Cadangan per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

	2024	2023
Cadangan umum	1.748.821.098,-	1.516.698.909,-
Cadangan Tujuan	<u>1.748.821.098,-</u>	<u>1.516.698.909,-</u>
Jumlah	<u>3.497.642.196,-</u>	<u>3.033.397.818,-</u>

1.4.14. Pendapatan Operasional Bank

- Bunga Kontraktual :

Pendapatan Bunga yang diperoleh per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	2024	2023
Bunga Kontraktual :		
Kredit yang diberikan	11.066.028.377,-	12.031.375.317,-
Penempatan pada Bank lain	<u>537.126.697,-</u>	<u>429.825.179,-</u>
Jumlah	<u>11.603.155.074,-</u>	<u>12.461.201.096,-</u>

- Provisi dan komisi

Provisi dan komisi per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Modal Kerja	110.210.641,-	93.485.435,-
Konsumtif	591.692.151,-	627.039.985,-
Biaya Transaksi	(41.182.888),-	(419.700.310),-
Jumlah provisi dan komisi	<u>660.719.904,-</u>	<u>300.825.110,-</u>

- Pendapatan operasional lainnya

	2024	2023
Administrasi tabungan dan Deposito	156.825.599,-	155.368.974,-
Denda-denda	3.554.831,-	3.751.489,-
Pemulihan PPAP	50.860.899,-	92.951.829,-
Penerimaan kredit hapus buku	31.525.991,-	60.804.502,-
Lainnya	<u>9.723.528,-</u>	<u>4.216.695,-</u>
Jumlah	<u>252.490.848,-</u>	<u>317.093.489,-</u>

1.4.15. Beban Operasional

Beban bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Beban pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	277.333.191,-	241.664.640,-
Bunga Deposito	<u>600.954.808,-</u>	<u>444.897.363,-</u>

Beban pihak ketiga bukan bank	<u>878.287.999,-</u>	<u>686.562.003,-</u>
Beban bunga pada bank lain		
Bunga Deposito	395.364.920,-	762.526.767,-
Beban pihak ketiga bank		
Bank lain	450.997.405,-	383.596.934,-
Lainnya	42.361.752,-	72.286.900,-
Biaya Transaksi	<u>45.208.330,-</u>	<u>38.208.334,-</u>
Jumlah	<u>1.812.220.406,-</u>	<u>1.943.180.938,-</u>

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Beban penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	2024	2023
Penyisihan		
- Bank Non Giro	93.674.622,-	128.475.405,-
- Kredit yang diberikan	<u>1.666.931.499,-</u>	<u>993.786.597,-</u>
Beban penyisihan asset produktif	<u>1.760.606.121,-</u>	<u>1.122.262.002,-</u>
Beban Penelitian dan Pengembangan	2024	2023
	-	350.000.000,-
Penyusutan		
- Beban penyusutan	166.265.683,-	172.565.989,-
Jumlah	<u>166.265.683,-</u>	<u>172.565.989,-</u>

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum tahun 2024 dan 2023 merupakan beban karyawan, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya, terdiri dari

	2024	2023
Beban Karyawan	3.848.758.658,-	4.018.400.572,-
Beban Pelatihan	130.211.316,-	290.388.000,-
Beban barang dan jasa	845.981.050,-	890.027.073,-
Beban pemeliharaan	246.562.950,-	231.631.782,-
Beban sewa	308.523.099,-	295.427.420,-
Beban Asuransi	12.559.730,-	12.776.048,-
Beban Operasional lainnya	<u>427.608.982,-</u>	<u>525.997.055,-</u>
Jumlah	<u>5.820.205.785,-</u>	<u>6.264.647.950,-</u>

1.4.16. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan non operasional :

	2024	2023
Lainnya	<u>149.264.754,-</u>	<u>38.052.529,-</u>
Jumlah pendapatan non operasional	<u>149.264.754,-</u>	<u>38.052.529,-</u>

Beban Non Operasional :

Sumbangan/donasi	233.000.000,-	240.160.000,-
------------------	---------------	---------------

BNO: Sanksi/Denda	-	2.000.000,-
Lainnya	-	-
Jumlah beban non operasional	<u>233.000.000,-</u>	<u>242.160.000,-</u>
Jumlah	<u>233.000.000,-</u>	<u>242.160.000,-</u>

1.4.17. Taksiran Pajak Penghasilan

	2024	2023
- Taksiran Pajak Penghasilan	<u>569.371.934,-</u>	<u>701.132.852,-</u>

1.4.18. Tagihan Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Des'24	31 Des'23
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
Lain-lain	1.905.623.887	1.681.823.046
Jumlah Komitmen	1.905.623.887	1.681.823.046
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.406.203.116	2.508.058.903
Lain-lain		
Aktiva Produktif yang dihapusbukkan	2.509.946.125	2.159.704.872
Jumlah Kontinjensi	7.812.773.128	6.349.586.821

1.4.19. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan normal usahanya, Perumda BPR Purwakarta melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan karyawan Bank dan pemegang saham antara lain sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
Dedeh Kurniasih	Direktur Utama	Kredit Diberikan, Tabungan
Ligardi Purnama Hasyim	Direktur Bisnis	Kredit Diberikan, Tabungan

1.4.20. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN,

untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada Bank lokal. Dan untuk Pelaksanaan Program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-undang No.3 tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebankan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

1.4.21. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Bahwa dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan tentang penerapan program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM) disektor Keuangan POJK No. 8 tahun 2023.

1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Tabel Aktiva Tertimbang Menurut Resiko						
(Dalam Ribuan Rupiah)						
No	KOMPONEN	Posisi Nominal		Bbt Rsk %	Posisi ATMR	
		Bln Lalu	Saat Ini		Bln Lalu	Saat Ini
1	Kas	216.272	353.680	0	0	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	289.667	282.500	0	0	0
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	0	0	15	0	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	24.110.075	25.783.092	20	4.822.015	5.156.618
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	0	20	0	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	20	0	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	3.764.987	3.471.888	30	1.123.643	1.034.951
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	0	0	50	0	0
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	11.667	11.083	50	5.833	5.497

12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR an didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	4.614.762	4.894.700	50	2.271.803	2.401.061
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	1.250.982	913.155	70	864.401	628.004
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	224.444	229.167	70	157.111	160.417
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	38.244.568	38.936.174	100	37.779.215	38.484.571
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	4.754.882	4.765.007	100	973.417	1.134.563
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	495.158	490.411	100	495.158	490.411
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	100	0	0
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	1.885.196	1.873.035	100	1.885.196	1.528.035
	2. Jumlah ATMR				50.377.793	51.024.129

2. Rasio Kecukupan Modal

Modal		
I. Modal Inti	Bulan lalu	Bulan Sekarang
I.1 Modal Inti Utama		
I.1.1. Modal disetor	30.775.000	30.775.000
I.1.2 Cadangan Tambahan Modal		
I.1.2.1 Agio	0	0
I.1.2.2 Dana setoran modal	0	0
I.1.2.3 Modal sumbangan	0	0
I.1.2.4 Cadangan umum	1.748.821	1.748.821

I.1.2.5 Cadangan tujuan	1.748.821	1.748.821
I.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	0	0
I.1.2.7 Laba tahun berjalan (50%)	1.028.789	1.151.980
I.1.2.8 Pajak tangguhan (deferred tax) -/-		
I.1.2.9 Goodwill		
I.1.2.10 Disagio -/-	0	0
I.1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan -/-	0	0
I.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	0	0
I.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/- (100%)	0	0
Sub total	35.301.432	35.424.623
I.2 Modal Inti Tambahan	0	0
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	35.301.432	35.424.623
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	0
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	0	0
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	279.718	292.381
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	279.718	292.381
III. Jumlah modal (I.3 + II.4)	35.581.150	35.717.004
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	50.377.793	51.024.129
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat	0	0

diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)		
ATMR	50.377.793	51.024.129
Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal / ATMR	70.63%	70%

4. Kualitas Aktiva Produktif

KETERANGAN	POSISI SAAT INI		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	43.260.592	25.783.092	69.043.684
- Dalam Perhatian Khusus	3.292.133	0	3.292.133
- Kurang Lancar	893.211	0	893.211
- Diragukan	1.337.818	0	1.337.818
- Macet	4.719.922	0	4.719.922
Jumlah	53.503.676	25.783.092	79.286.768
2. AP yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	446.605	0	446.605
- Diragukan (75%)	1.003.363	0	1.003.363
- Macet (100%)	4.719.922	0	4.719.922
Jumlah	6.169.890	0	6.169.890
	Rasio KAP = 7.78%		

5. Cas Ratio dan Loan To Deposit Ratio

PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS	
NAMA BANK	: Perumda BPR Purwakarta
BULAN	: Desember 2024
K E T E R A N G A N	J U M L A H
I. RASIO KREDIT THD DANA YANG DITERIMA (LDR)	
1 Simpanan pihak ke III	
a. Tabungan	15.503.458.311
b. Simpanan Berjangka	10.152.550.000
2 Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	-
3 Modal Pinjaman	-
4 Modal Inti	-
5 Jumlah dana yang dihimpun	25.656.008.311
6 Kredit yang diberikan **)	52.642.177.851
7 Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	-
8 Jumlah Kredit	52.642.177.851
9 L D R (8 : 5) X 100%	205,18%

6. Cash Ratio

Dalam Ribuan Rupiah)		
Pos-pos Neraca	Posisi Bulan Lalu	Posisi Saat Ini
1. Alat Likuid	19.076.346	15.886.771
a. Kas	216.272	353.680
b. Penanaman pada bank lain	18.860.075	15.533.092
- ABA (20) - ABP (10)	8.803.559	8.799.503
- Giro	10.056.516	6.733.589

2. Hutang Lancar	25.308.346	26.081.768
a. Kewajiban Segera	433.413	425.760
b. Simpanan Berjangka	10.037.050	10.152.550
c. Tabungan	14.837.882	15.503.458
3. Dana Pihak ke III	24.874.932	25.656.008
a. Simpanan Berjangka	10.037.050	10.152.550
b. Tabungan	14.837.882	15.503.458
4. Pinjaman diterima > 3 bln *)	7.487.500	6.883.333
5. Modal Inti	35.301.432	35.397.385
6. Modal Pinjaman		
Jumlah Dana (3+4+5+6)	67.663.863	67.936.727
7. Aktiva Produktif		
a. Jumlah Kredit yang Diberikan	52.310.021	52.642.178
b. Lainnya	0	0
Jumlah Aktiva Produktif	52.310.021	52.642.178
CASH RATIO	75.38%	60.91 %

7. ROA

No	Bulan	Volume Usaha	Laba Th Jalan	Net Laba
1	Desember 2023	-	3.022.355	0
2	Januari 2024	65.742.509	235.272	235.272
3	Februari 2024	64.807.916	320.176	84.903
4	Maret 2024	62.603.455	589.075	268.899
5	April 2024	62.709.538	870.394	281.319
6	Mei 2024	62.679.633	1.182.327	311.933
7	Juni 2024	61.691.038	1.291.107	108.780
8	Juli 2024	62.993.868	1.487.445	196.337
9	Agustus 2024	64.736.228	1.795.851	308.406
10	September 2024	65.942.750	2.023.907	228.056
11	Oktober 2024	72.693.187	2.380.643	356.736
12	November 2024	74.193.277	2.590.610	209.966
13	Desember 2024	76.185.628	2.873.333	282.723
Jumlah		796.979.028		2.873.333
Jumlah 12 Bulan		796.979.028		2.873.333
Rata-rata		66.414.919		
ROA		$(2.873.333 / 66.414.919) \times 100\% = 4.33\%$		

8. BOPO

No	Bulan	Pendapatan Operasional	Net Pend. Operasional	Biaya Operasional	Net Bi. Operasional
1	Desember 2023	13.079.119	-	9.852.657	-
2	Januari 2024	1.074.493	1.074.493	841.597	841.597
3	Februari 2024	2.045.949	971.456	1.730.424	888.826
4	Maret 2024	3.099.053	1.053.104	2.510.732	780.308
5	April 2024	4.105.330	1.006.277	3.234.932	724.200
6	Mei 2024	5.183.012	1.077.683	3.996.250	761.318
7	Juni 2024	6.175.388	992.375	4.849.166	852.916
8	Juli 2024	7.244.059	1.068.671	5.695.563	846.396
9	Agustus 2024	8.313.181	1.069.123	6.431.012	735.449

10	September 2024	9.331.262	1.018.081	7.220.170	789.158
11	Oktober 2024	10.377.914	1.046.652	7.891.099	670.928
12	November 2024	11.412.145	1.034.230	8.717.489	826.390
13	Desember 2024	12.516.366	1.104.221	9.559.298	841.809
Jumlah			12.516.366		9.559.298
Jumlah 12 Bulan			12.516.366		9.559.298

BOPO : $(9.559.298 / 12.516.366) \times 100\% = 76.37 \%$

1.6 KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA

a. Penghimpunan dana pihak ketiga meliputi :

- Tabungan
 - o Tabungan Gapura
 - o Tabungan Anak Sekolah
 - o Tabungan Anak Sekolah Berjangka
 - o Tabungan Lebaran
 - o Tabungan Taqwa
 - o Tabungan SiTrendi (Simpanan Terencana Pendidikan)
 - o Tabungan Simarmas GO
- Deposito Berjangka
 - o Deposito Berjangka 1 Bulan
 - o Deposito Berjangka 3 Bulan
 - o Deposito Berjangka 6 Bulan
 - o Deposito Berjangka 12 Bulan

b. Pemberian kredit :

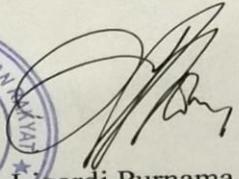
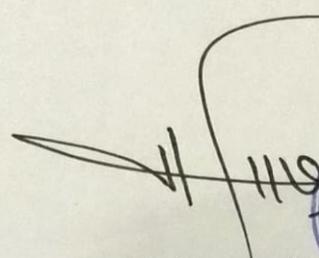
- Kredit Konsumtif
- Kredit Modal Kerja

1.7 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwakarta, 12 Februari 2025

Perumda BPR Purwakarta



Dedeh Kurniasih
Direktur Utama

Ligardi Purnama Hasyim
Direktur Bisnis

